

**ANALISIS WACANA DALAM WARTA BERITA RADIO
REPUBLIK INDONESIA (RRI) TANJUNGPINANG
BERDASARKAN PRINSIP KOMUNIKASI
ISLAM QAULAN BALIGHA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos)

Oleh:

SALWA AULIA AZ-ZAHRO

NIM. 22702332383

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
2026**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Salwa Aulia Az-zahro
NIM : 22702332383
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 06 Juli 2026
Saya yang menyatakan.



Salwa Aulia Az-zahro
NIM: 22702332383



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **ANALISIS WACANA DALAM WARTA BERITA RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) TANJUNGPINANG BERDASARKAN PRINSIP KOMUNIKASI ISLAM QAULAN BALIGHA**

Nama : Salwa Aulia Az-zahro
Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
NIM : 22702332383

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 26 Juni 2026

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Bintan, 07 Juli 2026

TIM MUNAQASYAH

KETUA

Romi Agmal, M.Si
NIP.199212302019031015

SEKRETARIS

Destia Dwi Putri, M.Sc
NIP.199412012020122022

PENGUJI I

Ahmad Hamdan, M.Sos
NIP.199206242020121018

PENGUJI II

Roby Maiva Putra, M.Pd
NIP.199105132020121019

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP.197503242006041005



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salwa Aulia Az-zahro
NIM : 22702332383
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Analisis Wacana dalam Warta Berita RRI
Tanjungpinang berdasarkan Prinsip Komunikasi
Islam *Qaulan Baligha*

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang
Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 06 Juli 2026

Pembimbing I

Dr. Nova Dwiyanti, M.Kom.I
NIP. 199111112019032019

Pembimbing II

Yozi Rahmadeni, M.Si
NIP. 199103282023212032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapayaAsri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Program Komunikasi Penyiaran Islam

STAIN Sultan Abdurrahman

Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, waktu dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: "Analisis Wacana dalam Warta Berita RRI Tanjungpinang berdasarkan Prinsip Komunikasi Islam *Qaulan Baligha*"

Yang ditulis oleh:

Nama : Salwa Aulia Az-zahro

NIM : 22702332383

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos)

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bintan, 06 Juli 2026

Pembimbing I

Dr. Nova Dwiyantri, M.Kom.I

NIP. 199111112019032019

Pembimbing II

Yozi Rahmadeni, M.Si

NIP. 199103282023212032

ABSTRAK

Salwa Aulia Az-zahro, 2026, 22702332383, Analisis Wacana Prinsip Komunikasi Islam *Qaulan Baligha* dalam Warta Berita RRI Tanjungpinang. Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pertanyaan penting mengenai apakah praktik jurnalistik yang dijalankan oleh pemberitaan RRI Tanjungpinang sebagai media publik sudah mencerminkan nilai-nilai komunikasi Islam, terutama prinsip *qaulan baligha*. Mengingat RRI tidak hanya berperan sebagai lembaga penyiaran, tetapi juga memiliki tanggungjawab moral untuk memberikan informasi yang jelas, tepat, dan mudah dimengerti oleh seluruh masyarakat Kepulauan Riau. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur wacana dalam naskah warta berita RRI Tanjungpinang, memahami penerapan prinsip *qaulan baligha*, dan juga meneliti hubungan analisis wacana dan prinsip *qaulan baligha*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode analisis wacana berdasarkan model Teun A. Van Dijk yang memiliki tiga dimensi, yaitu struktur teks, kognisi sosia, dan konteks sosial. Penerapan prinsip komunikasi Islam menggunakan tiga indikator *qaulan baligha* menurut Quraish Shihab. Pertama, kalimat yang jelas dan tepat, tidak bertele-tele, tetapi tidak terlalu singkat. Kedua, pemilihan kata yang *familiar* bagi pendengar dan mudah diucapkan. Ketiga adalah kesesuaian antara isi kandungan dan gaya bahasa. Objek penelitian ini adalah lima naskah warta berita yang disiarkan oleh RRI Tanjungpinang pada bulan April 2026. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi naskah dan wawancara dengan reporter.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima naskah warta berita RRI Tanjungpinang telah disusun secara sistematis dan berimbang, dengan struktur berita yang runtut, kognisi sosial reporter yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, serta konteks sosial yang mencerminkan kondisi nyata Kepulauan Riau. Dari sisi prinsip komunikasi Islam *qaulan baligha*, kelima naskah telah memenuhi indikator kejelasan pesan dan kesesuaian gaya bahasa dengan pendengar, namun masih ditemukan kelemahan pada aspek pemilihan kosakata teknis yang tidak disertai penjelasan memadai, seperti istilah “sedimentasi”, “amdal”, “CSR”, “manajemen konstruksi” dan “normalisasi waduk”. Temuan ini menegaskan bahwa RRI Tanjungpinang sudah menerapkan prinsip *qaulan baligha*, namun masih perlu meningkatkan perhatian terhadap pemilihan diksi yang sesuai dengan tingkat pemahaman pendengar yang beragam, agar komunikasi yang dihasilkan benar-benar efektif dan bermakna.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Qaulan Baligha, Warta Berita, RRI Tanjungpinang

ABSTRACT

Salwa Aulia Az-zahro, 2026, 22702332383, *Discourse Analysis of the Islamic Communication Principle of Qaulan Baligha in RRI Tanjungpinang News Broadcasts. Islamic Broadcasting Communication Program, STAIN Sultan Abdurrahman, Riau Islands.*

This study was motivated by the critical question of whether the journalistic practices carried out by RRI Tanjungpinang's news broadcasts, as a public media outlet, reflect Islamic communication values, particularly the principle of qaulan baligha. Given that RRI serves not only as a broadcasting institution but also bears a moral responsibility to provide information that is clear, accurate, and easily understood by the entire community of the Riau Islands. This study aims to analyze the discourse structure in RRI Tanjungpinang news scripts, understand the application of the qaulan baligha principle, and also examine the relationship between discourse analysis and the qaulan baligha principle.

This study employs a descriptive qualitative approach and discourse analysis based on Teun A. Van Dijk's model, which comprises three dimensions: text structure, social cognition, and social context. The application of Islamic communication principles uses three indicators of qaulan baligha according to Quraish Shihab. First, sentences must be clear and precise, not long-winded, but not too brief. Second, the choice of words must be familiar to the listener and easy to pronounce. Third is the consistency between content and style. The objects of this study are five news scripts broadcast by RRI Tanjungpinang in April 2026. Data was collected through script documentation and interviews with reporters.

In general, the research findings indicate that the five RRI Tanjungpinang news scripts were composed in a systematic and balanced manner, featuring a coherent news structure, reporters' social cognition oriented toward community needs, and a social context that reflects the actual conditions of the Riau Islands. From the perspective of the Islamic communication principle of qaulan baligha, the five scripts met the indicators of message clarity and stylistic appropriateness for the audience; however, weaknesses were still found in the selection of technical vocabulary that lacked adequate explanation, such as the terms "sedimentation," "amdal," "CSR," "construction management," and "reservoir normalization." These findings confirm that RRI Tanjungpinang has already applied the principle of "qaulan baligha," but still needs to pay closer attention to selecting vocabulary appropriate for the diverse levels of understanding among its listeners, so that the resulting communication is truly effective and meaningful.

Keywords: Discourse Analysis, Qaulan Baligha, News Broadcast, RRI Tanjungpinang

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...يَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu



G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un

- التَّوَّءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ تَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

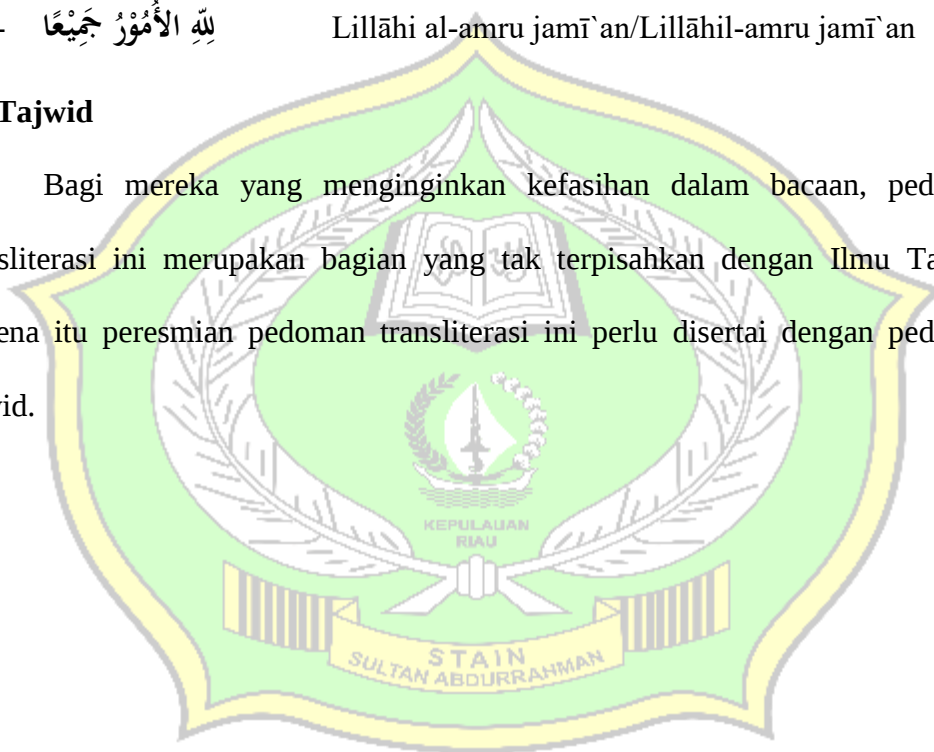
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لله الأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, di atas lembar yang menjadi saksi akhir perjalanan ini, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Allah SWT, Sang Maha Pemilik arah. Terimakasih tak terhingga yaa Rabb telah menjadi satu-satunya rumah tempatku pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising. Terimakasih telah menjaga waras dan langkahku, bahkan disaat aku hampir lupa alasan untuk tetap hidup. Nadin Amizah benar adanya, *“Nyawaku nyala karena dengan-Mu.”*
2. Baginda Nabi Muhammad SAW. Manusia sempurna yang selalu menjadi idola dan panutan seluruh umat Islam
3. Ayahanda tercinta Rudianto. Sosok lelaki sederhana yang dalam diamnya tersimpan kekuatan besar, yang peluhnya menjadi saksi atas perjuangan tiada henti demi keluarga. Terimakasih atas setiap doa yang tak pernah absen dalam sujud-sujud panjangmu, atas kerja keras yang tak mengenal lelah, dan atas kasih sayang yang senantiasa mengalir tanpa batas.
4. Umiku tersayang. Umi Fatimah, seorang wanita luar biasa yang nasihatnya menjadi penuntun dalam setiap langkah, dan doanya senantiasa menjadi kekuatan dibalik setiap perjuangan. Terimakasih ya Umi atas kasih sayang yang tak pernah lelah, ilmu yang menjembatani penulis bisa berkarir saat masih dibangku kuliah, atas perhatian yang tak pernah pudar, serta atas doa-doa yang terus mengiringi tanpa henti.
5. Kembaranku, teman kelahiranku, Hilwa yang selalu menjadi sosok paling tulus dalam melangitkan doa dan meletakkan tirakat di setiap perjuanganku. Karya

ini penulis persembahkan untuk kembaran hebat yang sedang berjuang untuk meraih gelar *Hafidzah* di pulau Jawa. Dan adikku tersayang, Zahwa. Terimakasih karena selalu menjadi tempat penulis bercerita, mendengarkan keluh kesah, dan menghadirkan tawa ditengah lelahnya proses perjuangan ini.

6. Keluarga besarku, pakde, bude, paklek, bulek, sepupu jauhku yang ada di Palembang dan Kediri. Terimakasih atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, serta motivasi dan dukungan yang tiada henti.
7. Teman seperjuanganku KPI '22 selama empat tahun. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh cerita, tawa, air mata, dan proses pendewasaan selama menempuh perkuliahan. Terimakasih untuk setiap dukungan, kebersamaan, bantuan, serta semangat yang saling diberikan hingga penulis mampu sampai tahap ini.
8. Sahabatku tersayang, Dwi Valentina Sihite, Uswatun Hasanah, dan Dinda Rizkikasari. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis hingga saat ini. Terimakasih untuk setiap dukungan, perhatian, doa, serta kehadiran yang tak pernah berhenti menguatkan penulis dalam setiap proses kehidupan, termasuk dalam menyelesaikan karya ini.
9. Teman- teman KKN TS '19, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang begitu berkesan selama 44 hari tinggal bersama. Terimakasih untuk setiap cerita, kerjasama, dukungan, serta kebersamaan yang telah kita lewati dalam suka maupun duka selama masa pengabdian.
10. Rekan-rekan kerja tersayang, Mbak Nurul, Bang Riki, Bang Richo, dan Bang Mizuardi, yang selalu hadir memberikan dukungan, perhatian, dan semangat

kepada penulis selama proses penyusunan karya ini. Terimakasih karena selalu menjadi tempat berbagi cerita ditengah lelahnya melewati proses ini, serta memberikan energi positif dan motivasi agar penulis tetap kuat menyelesaikan perjuangan ini.

11. *Last but not least*, satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti. Seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi impian besar, **Salwa Aulia Az-zahro**, anak perempuan kedua dan harapan orangtuanya. Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, dan setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Apapun pilihan yang dipegang sekarang, terimakasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua berjalan sesuai harapan, jiwa yang tetap kuat meski berkali-kali hampir menyerah. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena bisa bertanggungjawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit. Tugasmu belum selesai, perjalananmu masih panjang. Semoga kedepannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Dan hari ini, izinkan penulis berkata: *I'm so proud of you, Sal!*.

MOTTO

“Apapun yang diawali dengan *bismillah*, tidak pantas jika diakhiri dengan kata menyerah”

“Jika bukan karena Allah yang mampukan, aku mungkin sudah lama menyerah”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“What your manifest, you will eventually possess”

“Dalam keadaan apapun, di titik terendah sekalipun jangan sampai berburuk sangka kepada Allah. Kuncinya satu: perbaiki hubunganmu dengan Allah, maka Allah akan memperbaiki segala urusanmu”

“Grateful for the struggle, proud of the journey”



KATA PENGANTAR

Segala puji kita haturkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah menciptakan manusia beserta isi di dalamnya. Telah memberikan nikmat iman, umur, kesehatan, serta nikmat ilmu yang tiada tara. Sehingga dengan itu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Wacana Prinsip Komunikasi Islam Qoulan Baligha dalam Warta Berita Radio Republik Indonesia (RRI) Tanjungpinang”**. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dorongan, bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dengan segala hormat dan dengan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Ahmad Hamdan, M.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, yang senantiasa membimbing dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi serta memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nova Dwiyanti, M.Kom.I dan Ibu Yozi Rahmadeni, M.Si selaku dosen pembimbing 1 dan 2, yang senantiasa mengarahkan, memberi masukan, bimbingan, dan saran dalam pembahasan skripsi ini dengan penuh kesabaran.

4. Ibu Ning Ratna Sinta Dewi, M.Sos selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan solusi dan arahan dalam segala persiapan berkas dan hal rumit selama perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat dalam proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini
6. Bapak Ir. Sulistyanto Istifarullah, MM selaku Kepala LPP RRI Tanjungpinang yang mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di stasiun RRI Tanjungpinang
7. Keluarga besar RRI Tanjungpinang, Ibu Dewi Agustina, S.Sos, khususnya tim pemberitaan, Bang Aryo, Bang Risfan dan Bang Cobenk yang membantu, membimbing, dan sudi untuk diwawancarai oleh penulis selama penelitian skripsi ini
8. Segenap Civitas STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, para dosen yang selama masa kuliah telah mengajarkan ilmunya kepada penulis dengan penuh keikhlasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Bintan, 24 Mei 2026

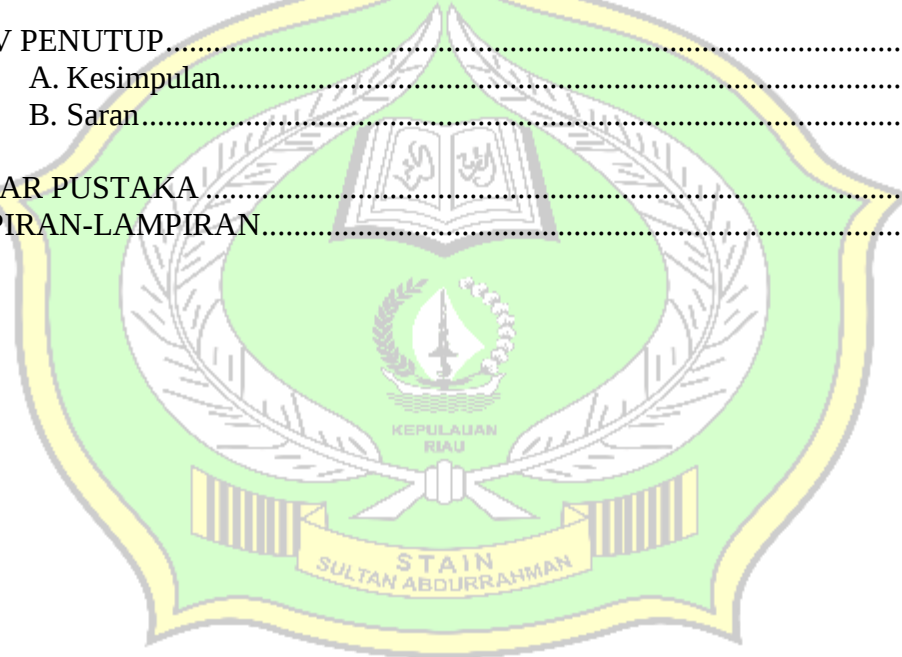
Penulis

Salwa Aulia Az-zahro
22702332383

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
PERSEMBAHAN	xvi
MOTTO	xix
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Terdahulu.....	6
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian	12
2. Data Penelitian.....	13
3. Teknik Analisis Data	15
4. Sistematika Penelitian	17
 BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	 18
A. Radio Republik Indonesia (RRI).....	18
B. Profil RRI Tanjungpinang	19
C. Pemberitaan RRI Tanjungpinang.....	21
1. Tujuan Pemberitaan.....	21
2. Fungsi dan Peran Pemberitaan	22
3. Program atau Segmen Berita	22
4. Warta Berita Pagi RRI Tanjungpinang.....	22
5. Sasaran Pemberitaan.....	22
D. Visi dan Misi	23
1. Visi LPP RRI.....	23
2. Misi LPP RRI	23
E. Struktur dan Organisasi.....	23
F. Makna Logo RRI.....	26
G. Geografis dan Layanan Publik	27

BAB III KONSEP TEORITIS	28
A. Teori Analisis Wacana	28
1. Pengertian Analisis Wacana	28
2. Kerangka Analisis Wacana.....	29
B. Penerapan Prinsip Komunikasi Islam Qoulan Baligha	32
1. Pengertian Komunikasi Islam.....	32
2. Prinsip Komunikasi Islam	34
 BAB IV ANALISA DAN HASIL PENELITIAN	40
A. Analisis Wacana dalam Warta Berita RRI Tanjungpinang.....	40
B. Penerapan Prinsip Komunikasi Islam Qaulan Baligha dalam Warta Berita RRI Tanjungpinang	68
C. Keterkaitan Struktur Analisis Wacana dengan Penerapan Prinsip Komunikasi Islam <i>Qaulan Baligha</i> dalam Warta Berita RRI Tanjungpinang..	81
 BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	87
 DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel I Warta Berita Pagi Bulan April 2026.....	40
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar I Struktur Organisasi LPP RRI Tanjungpinang.....	25
Gambar II Logo RRI Tanjungpinang	26
Gambar III Warta Berita Mandiri Gogo.....	43
Gambar IV Warta Berita Rangkaian Madinah.....	48
Gambar V Warta Berita Kunjungan BWS	53
Gambar VI Warta Berita Lelang Fisik Proyek Strategis Monumen & Poliklinik	58
Gambar VII Warta Berita RDP Nelayan Soal Sedimentasi Laut.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pekembangan teknologi informasi semakin hari semakin pesat, dan berbagai jenis informasi yang disampaikan kepada masyarakat sangat beragam, dengan tujuan memberikan wawasan, hiburan dan pengetahuan.¹ Sama halnya dengan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Tanjungpinang yang juga memberikan beberapa siaran program acara seperti berita, musik, bisnis, karir, hiburan dan program lainnya.² Melalui program warta berita RRI Tanjungpinang, masyarakat memperoleh informasi terkini seputar Kepulauan Riau, sehingga kualitas dalam program ini sangat berpengaruh terhadap efektivitas penyampaian informasi kepada pendengar.³

Seiring dengan meningkatnya kesadaran publik terhadap pentingnya memperoleh informasi yang benar dan aktual, media pun berkembang pesat mengikuti kebutuhan tersebut.⁴ Ditengah meluasnya informasi yang belum teruji keasliannya di berbagai saluran digital, radio sebagai sarana penyiaran justru dituntut untuk menjadi sumber informasi yang tidak hanya tepat, tetapi juga disampaikan dengan bahasa yang lugas dan mudah dimengerti. Melalui program warta berita, RRI tidak hanya menyampaikan fakta peristiwa, tetapi juga

¹ Anrial, "Analisis Wacana Pesan Dakwah Islam Di Pro 1 Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Padang," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 1, no. 2 (2025).

² Muhammad Fachrul, "Smart FM Pekanbaru Off Air," *RiauPos.Co*, last modified 2021, <https://tinyurl.com/2fvab86c>. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2025.

³ Muhammad Erysyad Muttaqien and Muhammad Fazri Candra, "Eksistensi Radio Voks 91.7 Bandung Di Era Digitalisasi Informasi," *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* 15, no. 1 (2025).

⁴ Winda Kustiawan et al., "Konsep Informasi Development, Media Development Dan Source of Information Dalam Komunikasi Pembangunan," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023). Hlm. 5

membangun pemahaman publik melalui pemilihan kata, susunan kalimat, dan cara penyampaian berita kepada pendengar.

Praktik jurnalistik menuntut wartawan untuk menulis teks berita yang tidak hanya dipahami sebagai kumpulan informasi, tetapi sebagai suatu wacana yang mengandung fakta, makna tertentu, dan tidak boleh bersifat opini.⁵ Setiap struktur bahasa yang digunakan dalam pemberitaan dapat menunjukkan cara media membingkai suatu realitas sosial, sehingga analisis wacana menjadi salah satu pendekatan yang digunakan untuk memahami makna, pesan, struktur bahasa dalam teks berita. Melalui analisis wacana, suatu pemberitaan dapat dikaji tidak hanya dari isi teks, tetapi juga dari bagaimana pesan tersebut disusun dan disampaikan kepada khalayak.

Komunikasi dalam perspektif Islam tidak hanya menekankan pada penyampaian informasi, tetapi juga memperhatikan etika dan nilai-nilai komunikasi yang baik. Islam mengajarkan bahwa komunikasi harus dilakukan secara benar, jelas, efektif, dan mampu memberikan pengaruh positif kepada penerima pesan. Salah satu prinsip komunikasi Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah *qaulan baligha*, yaitu perkataan yang jelas, tepat sasaran, mudah dipahami, serta mampu membekas dalam diri penerima pesan. Prinsip *qaulan baligha* menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang efektif dan komunikatif dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat.⁶

⁵ Abdul Saep, "Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Surat Kabar Online Galuh.ID," *Jurnal Diksatrasia* 6, no. 2 (2022).

⁶ Subhan Afifi and Irwan Nuryana Kurniawan, "Ragam Komunikasi Verbal Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Komunikasi* 15, no. 2 (2022).

Firman Allah dalam surat An-Nisa ayat 63 yang dapat menjadi landasan normatif dalam menjalankan penelitian ini karena berkaitan langsung dengan prinsip komunikasi Islam *qaulan baligha*. Dalam ayat diatas, Allah memerintahkan agar pesan disampaikan dengan perkataan yang membekas pada jiwa, yang dalam tafsir komunikasi Islam dimaknai sebagai ucapan yang jelas, tepat sasaran, menyentuh hati, mudah dipahami, serta mampu memberikan pengaruh kepada penerima pesan. Prinsip ini menunjukkan bahwa komunikasi tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga pada efektivitas pesan agar dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh khalayak.

Pendengar, pembaca, dan pemirsa berperan sebagai konsumen utama, sementara berita berperan sebagai produk yang ditawarkan.⁷ Melalui pengamatan awal yang dilakukan peneliti terhadap naskah warta berita RRI Tanjungpinang, ditemukan beberapa kondisi yang menarik untuk dianalisis lebih lanjut. Beberapa naskah masih menggunakan istilah asing tanpa disertai penjelasan yang memadai, seperti “amdal, “sedimentasi”, dan”normalisasi waduk” yang muncul tanpa keterangan lebih lanjut bagi pendengar . Meskipun demikian, sebagai media radio yang didengar oleh masyarakat dengan berbagai latar belakang pendidikan, penting untuk memilih kata yang jelas dan mudah dipahami.⁸ Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa setiap naskah memiliki pendekatan tersendiri dalam menyusun struktur bahasa, memilih narasumber, dan membingkai isu yang diangkat.

⁷ Husen Mony, *Bahasa Jurnalistik: Aplikasinya Dalam Penulisan Karya Jurnalistik Di Media* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020). Hlm. 2-5

⁸ Sheeny Nurul Rahmah, Dadan Anugrah, and Enjang Muhaemin, “Tanggung Jawab Penyiaran Berita Di Radio 107,5,” *Jurnal Ilmu Jurnalistik* 5, no. 3 (2020).

Prinsip komunikasi Islam *qaulan baligha* menjadi relevan dalam penyampaian warta berita radio, karena radio mengandalkan kekuatan bahasa dan kejelasan informasi agar pesan dapat diterima baik oleh pendengar. Dalam konteks warta berita, penggunaan bahasa yang lugas, komunikatif, dan mudah dipahami menjadi aspek penting agar informasi yang disampaikan tidak menimbulkan kesalahpahaman di tengah masyarakat. Oleh karena itu, penerapan prinsip komunikasi Islam *qaulan baligha* dalam teks warta berita menarik untuk dikaji, khususnya pada warta berita RRI Tanjungpinang sebagai media penyiaran publik di daerah.

Pendekatan analisis wacana dalam penelitian ini berupaya mengeksplorasi bagaimana struktur bahasa, pemilihan kata, serta cara penyampaian berita dalam warta berita RRI Tanjungpinang mencerminkan prinsip *qaulan baligha*. Hal ini menjadi dasar bahwa komunikasi yang baik, bukan sekedar menyampaikan fakta, tetapi juga harus mampu memberikan pemahaman yang tepat, tidak menimbulkan kesalahpahaman, serta dapat diterima secara efektif oleh masyarakat.⁹

Dari latar belakang diatas, maka penulis ingin mengangkat judul “**Analisis Wacana dalam Warta Berita Radio Republik Indonesia (RRI) Tanjungpinang berdasarkan Prinsip Komunikasi Islam *Qaulan Baligha*”**

⁹ Nurliana, “Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Dalam Al-Qur’an,” *Jurnal Al-Manaj* 1, no. 1 (2021).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis wacana dalam teks warta berita RRI Tanjungpinang?
2. Apakah warta berita RRI Tanjungpinang menerapkan prinsip komunikasi Islam *qaulan baligha*?
3. Bagaimana keterkaitan struktur analisis wacana dengan penerapan prinsip komunikasi Islam *qaulan baligha* dalam warta berita RRI Tanjungpinang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis analisis wacana dalam teks warta berita RRI Tanjungpinang
- b. Mengetahui bahwa warta berita RRI Tanjungpinang menerapkan prinsip komunikasi Islam *qaulan baligha*
- c. Menganalisis keterkaitan struktur analisis wacana dengan prinsip komunikasi Islam *qaulan baligha* dalam warta berita RRI Tanjungpinang

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memperdalam pemahaman tentang prinsip *qaulan baligha* dalam konteks praktik jurnalistik modern. Melalui analisis wacana terhadap warta berita RRI Tanjungpinang, penelitian ini menunjukkan bagaimana ajaran komunikasi Islam dapat diimplementasikan dan dianalisis dalam media massa kontemporer. Hasil penelitian ini juga memperkaya metodologi analisis wacana dan menciptakan integrasi antara teori komunikasi Islam dengan media

komunikasi, sehingga memberikan kontribusi akademis yang berharga bagi pengembangan ilmu komunikasi di Indonesia..

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan panduan nyata bagi jurnalis RRI dan media penyiaran lainnya dalam menulis berita yang jelas, mudah dipahami dan menunjang etika. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai patokan dalam memilih kata-kata yang tepat, menjelaskan istilah teknis, serta menyusun kalimat yang mudah dipahami oleh pendengar yang memiliki latar belakang pendidikan beragam. Hasil analisis tersebut juga bisa digunakan sebagai bahan pelatihan dan pembuatan standar penulisan internal.

c. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi RRI dalam menentukan pedoman penyelesaian editorial yang didasarkan pada etika komunikasi Islam agar penyampaian informasi kepada masyarakat menjadi lebih efektif dan sesuai dengan prinsip *qaulan baligha*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa RRI memiliki tanggungjawab sosial sebagai lembaga penyiaran publik untuk menyampaikan informasi yang benar dan dapat dipercaya.

D. Kajian Terdahulu

Setelah melakukan eksplorasi, peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Meskipun ada beberapa kesamaan, penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu:

1. Jurnal yang berjudul **“Analisis Bahasa Jurnalistik pada Penulisan Naskah Siaran Radio Warta Pagi RRI Madiun”** yang diteliti oleh Bintang Vivi Yulia Wati dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang diteliti pada tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa bahasa jurnalistik yang digunakan untuk menulis naskah siaran berita. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menggunakan teknik pengumpulan data seperti tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa naskah siaran warta pagi telah menerapkan kaidah bahasa jurnalistik dengan baik. Namun, masih ditemukan beberapa kalimat yang menggunakan istilah asing atau tidak menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari sehingga masyarakat awam masih sedikit tidak mengerti yang disampaikan oleh penyiar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menganalisis naskah berita dengan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitiannya adalah lokasi penelitian, teori yang digunakan, subjek dan objek penelitian.¹⁰

2. Nur Wulan dengan judul skripsi **“Analisis Bahasa Jurnalistik Radio pada Pemberitaan Program Buletin Berita di RRI Bengkalis”** dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang diteliti pada tahun 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan bahasa jurnalistik radio pada program buletin berita di RRI Bengkalis.

¹⁰ Bintang Vivi Yulia Wati, “Analisis Bahasa Jurnalistik Pada Penulisan Naskah Siaran Radio Warta Pagi RRI Madiun,” *Ilmiah Komunikasi Makna* 11 (2022).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi berupa *sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program buletin berita masih ada yang tidak memenuhi unsur pemberitaan, masih terdapat kata ambigu dan tidak menggunakan gaya bahasa. Sehingga masih menjadi masukan kedepannya untuk program buletin berita di RRI Bengkalis. Perbedaannya ialah penelitian terdahulu hanya membahas bahasa jurnalistik radio, sedangkan penelitian ini mengaitkannya dengan analisis wacana dan *qaulan baligha*.¹¹

3. Rena Alvionita dengan judul skripsi **“Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Radio Pada Program Berita Jurnal Sembilan di Radio Smart 101.8 FM Pekanbaru”** dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang diteliti pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan bahasa jurnalistik radio pada program berita jurnal sembilan di Radio Smart 101.8 FM Pekanbaru. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, 8 pemberitaan yang dianalisis berdasarkan karakteristik bahasa jurnalistik radio masih ditemukan pemberitaan yang belum memenuhi karakteristik dari bahasa jurnalistik radio, termasuk penggunaan 5W+1H. Sehingga menjadi masukan kedepannya untuk program berita jurnal sembilan radio Smart 101.8 FM Pekanbaru. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan

¹¹ Nur Wulan, “Analisis Bahasa Jurnalistik Radio Pada Pemberitaan Program Buletin Berita Di RRI Bengkalis” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

diteliti, yaitu media massa yang digunakan peneliti terdahulu adalah program berita jurnal sembilan di radio swasta, sedangkan peneliti menggunakan warta berita. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama meneliti bahasa pada program berita radio dengan metode kualitatif dengan perbedaan pada objek penelitian.¹²

4. Riza Alifya Ardifa dengan judul skripsi **“Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Berita Utama di Media Online Riauaktual.com”** dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang diteliti pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media online RiauAktual.com sudah menggunakan bahasa jurnalistik dengan baik dan benar pada pemberitaan tentang berita utama. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media *online* RiauAktual.com telah menerapkan bahasa jurnalistik yang mengikuti Kamus Besar Bahasa Indonesia. Namun, masih ditemukan kesalahan dalam penerbitan berita *online*. Sehingga bisa dijadikan masukan untuk media *online* RiauAktual.com kedepannya. Perbedaannya pada penelitian sebelumnya, meneliti menggunakan bahasa jurnalistik pada media *online* RiauAktual.com. Sedangkan peneliti meneliti tentang warta berita berfokus *qaulan baligha*. Persamaannya adalah menggunakan bahasa jurnalistik dalam teks berita.¹³

¹² Rena Alvionita, “Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Radio Pada Program Berita Jurnal Sembilan Di Radio Smart 101.8 FM Pekanbaru” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

¹³ Riza Alifya Ardifa, “Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Utama Di Media Online Riauaktual.Com” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

5. Sjafira Hasna Ratnani dengan judul skripsi **“Penerapan Kode Etik Jurnalistik dan Bahasa Jurnalistik oleh Jurnalis Media Online (Analisis Isi pada Portal Berita Perum LKBN Antara News Biro Riau)”** dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang diteliti pada tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjabarkan kode etik jurnalistik yang diterapkan oleh jurnalis LKBN Antara News Biro Riau dalam situs berita riau.antaranews.com. dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teori manajemen pemberitaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua berita memenuhi ketentuan jurnalistik yang sesuai dengan pasal 1 dan pasal 3 Kode Etik Jurnalistik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah terdapat pada metode dan objek penelitian. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode analisis isi dengan objek media *online* LKBN Antara Biro Riau. Sedangkan pada penelitian ini, menggunakan metode analisis wacana dengan objek penelitian yaitu RRI Tanjungpinang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni sama-sama mengkaji praktik jurnalistik dan penggunaan bahasa media massa.¹⁴

E. Kerangka Teori

Kerangka teori menurut Suharsimi Arikunto merupakan wadah yang menerangkan variabel atau pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian.

¹⁴ Sjafira Hasna Ratnani, “Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dan Bahasa Jurnalistik Oleh Jurnalis Media Online (Analisis Isi Pada Portal Berita Perum LKBN Antara News Biro Riau)” (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022).

Teori-teori ini digunakan sebagai bahan acuan untuk pembahasan berikutnya. Sehingga dengan disusunnya kerangka teoritis, penelitian dapat diyakini kebenarannya.¹⁵

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana yang diperkenalkan oleh Teun A. Van Dijk, sebagai landasan konseptual untuk menganalisis proses produksi warta berita di RRI Tanjungpinang. Media massa tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan opini dan pemahaman masyarakat terhadap realitas sosial. Menurut pandangan Teun A. Van Dijk, setiap teks dapat dianalisis melalui unsur-unsur tertentu dalam struktur wacana, meskipun terdiri atas berbagai elemen, namun saling berkaitan dan mendukung satu sama lain hingga membentuk suatu makna.

Penelitian ini menggunakan teori tersebut tersebut untuk mengetahui sebab berita dihasilkan, menganalisis bagaimana pesan diproduksi, disusun dan disiarkan. Sehingga, kajian ini menjadi relevan dan menempatkan radio sebagai media informasi yang memiliki tanggungjawab moral dan sosial dalam menyampaikan informasi kepada publik.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan model analisis wacana yang dikemukakan oleh Van Dijk, yang mengatakan bahwa analisis wacana merupakan suatu kajian yang digunakan untuk meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Model analisis wacana digunakan untuk mengkaji bagaimana teks warta berita disusun, pesan

¹⁵ Poppy Yaniwati, "Kerangka Teori Dan Hipotesis Penelitian," *Kesehatan 2* (2021).

dibentuk melalui bahasa dan struktur penyajian berita. Melalui analisis wacana, peneliti tidak hanya melihat isi berita, tetapi juga menelaah cara penyampaian pesan, penekanan informasi, serta makna yang ingin dibangun kepada pendengar.¹⁶

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan hasil pengamatan, bukan berupa angka.¹⁷ Metode ini dipilih, karena peneliti ingin memahami secara mendalam bagaimana bahasa jurnalistik digunakan dalam warta berita di RRI Tanjungpinang. Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan subjek penelitian secara rinci. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Hasil dari penelitian kualitatif, bukan hanya menghasilkan data atau informasi yang akan dicari, tetapi mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna.

Data penelitian berupa naskah warta berita dan wawancara dengan penulis naskah. Analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif, dengan mengacu pada metode analisis wacana Van Dijk yang menekankan bahwa kajian wacana bertujuan meneliti isi teks secara alamiah dalam konteks sosialnya. Sehingga jenis deskriptif yang digunakan peneliti disini untuk mengeksplorasi analisis wacana dan

¹⁶ Wahyu Ningsih, Sartika Sari, and Esra Perangin-angin, "Kohesivitas Wacana Lisan Pada Talk Show Mata Najwa," *Jurnal Bahasa Indonesia Prima* 4, no. 1 (2022).

¹⁷ Fathor Rashid, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jawa Timur: IAIN Kediri Press, 2022). Hlm. 13

penerapan prinsip komunikasi Islam *qoulun baligha* pada warta berita RRI Tanjungpinang.

2. Data Penelitian

a. Sumber Data

- 1) Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari pihak atau objek penelitian, sehingga informasi yang didapatkan merupakan keterangan asli tanpa perantara. Data ini biasanya bersifat unik dan kontekstual, seperti hasil wawancara, observasi atau rekaman aktivitas yang terjadi di lapangan, yang memberikan gambaran nyata fenomena yang diteliti. Untuk mendapatkan sumber data primer, peneliti dapat melakukan pengambilan naskah dari warta berita di RRI Tanjungpinang.
- 2) Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, yakni melalui dokumen dan literatur yang sudah ada sebelumnya. Termasuk buku, jurnal, laporan, sumber arsip kantor RRI Tanjungpinang dan dokumen resmi lainnya yang relevan dengan penelitian. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau penguat analisis.

b. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Wawancara merupakan bentuk percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, melibatkan dua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban. Menurut Esterberg, yang dikutip oleh

Sugiyono, wawancara dapat dipahami sebagai pertemuan antara dua individu untuk saling bertukar informasi, gagasan, dan perspektif melalui proses tanya jawab. Secara umum, ada dua tipe wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dikarenakan pelaksanaannya lebih bebas, fleksibel, dan terbuka. Sehingga pertanyaan dapat berkembang secara alami sesuai alur percakapan dan respons narasumber dan tidak terbatas pada satu pertanyaan saja.¹⁸

2) Observasi dalam penelitian ini melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang sedang terjadi di lapangan. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat alami karena tidak melibatkan intervensi yang dapat memengaruhi objek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, yaitu ketika peneliti terlibat langsung dalam penelitian, ataupun secara non-partisipatif, dimana peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja tanpa ikut aktivitas yang diamati.¹⁹

Melalui teknik observasi, peneliti secara langsung terjun ke lokasi penelitian, yaitu RRI Tanjungpinang, untuk memperoleh data secara nyata dan kontekstual. Sebelumnya, peneliti juga telah bekerja dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di stasiun

¹⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, vol. 1, 2021. Hlm. 67-69

¹⁹ Heni Julaika Putri and Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025).

tersebut, sehingga memiliki pemahaman awal mengenai lingkungan dan proses kerja di radio. Dalam observasi ini, peneliti mengamati secara seksama praktik bahasa jurnalistik yang diterapkan pada warta berita di bidang pemberitaan. Teknik ini memungkinkan penelitian untuk menghasilkan data yang detail dan relevan dengan tujuan penelitian.

- 3) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai sumber tertulis, seperti dokumen, arsip, naskah, serta rundown acara yang relevan dengan penelitian. Data yang diperoleh dari dokumen ini berfungsi sebagai bukti yang dapat memperkuat keabsahan penelitian, sehingga informasi yang diperoleh tidak hanya berasal dari wawancara atau observasi saja. Dengan adanya dokumentasi, penelitian diharapkan dapat memperoleh data yang lebih lengkap, serta memperkuat hasil analisis dan kesimpulan penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang terus berlangsung dari awal pengumpulan data hingga tahap penulisan laporan. Meliputi berbagai kegiatan seperti wawancara, observasi, dan pengumpulan data. Peneliti menelaah catatan lapangan, menemukan tema-tema penting, serta membangun aktivitas dalam analisis data secara interaktif dan berlangsung terus menerus.²⁰ Sehingga, analisis

²⁰ Rini Fitri, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2025). Hlm. 130-131

data memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan.²¹

Adapun proses analisis data dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Reduksi Data yang dilakukan dengan memilih, menyaring, dan menyederhanakan informasi yang didapat dari catatan di lapangan, sehingga peneliti bisa lebih fokus pada temuan yang relevan dengan penerapan bahasa jurnalistik tersebut. Proses reduksi dilakukan secara berulang-ulang untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh dapat diolah hingga mencapai kesimpulan yang tepat dan akurat.
- b. Penyajian Data dalam penelitian mengenai analisis penerapan bahasa jurnalistik dalam warta berita di RRI Tanjungpinang sangat penting. Data yang disajikan akan disusun dengan sekumpulan informasi secara terstruktur untuk memudahkan proses analisis dan pengambilan kesimpulan.²² Sehingga peneliti dapat mudah meninjau kembali bahasa jurnalistik yang diterapkan di warta berita RRI Tanjungpinang, atau langsung menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang ada.
- c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi yang dilakukan berdasarkan temuan dan verifikasi data. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti tambahan. Jika bukti yang diperoleh konsisten

²¹ Hengki Wijaya Umrati, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). Hlm. 115

²² Arief Pratama Atmajaya, "Penerapan Diskon Melalui Pembayaran Gopay Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam" (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021). Hlm. 41

dengan kondisi di lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.²³

4. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penelitian ini dibagi menjadi lima bab dan setiap bab dibagi kembali kedalam sub-bab yang disesuaikan oleh luas pembahasan. Adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut:

Bab I, yakni bagian pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, yakni memberikan gambaran umum mengenai lokasi penelitian serta profil RRI Tanjungpinang yang menjadi objek penelitian.

Bab III, yakni menerangkan dasar teori yang diterapkan dalam studi, yang berfungsi sebagai acuan memahami dan mengkaji objek penelitian. Teori analisis wacana dan prinsip komunikasi Islam *qaulan baligha*

Bab IV, yakni menyajikan hasil penelitian dan pembahasan, khususnya mengenai Analisis Wacana Prinsip Komunikasi Islam *Qaulan Baligha* dalam Warta Berita di RRI Tanjungpinang.

Bab V, merupakan bagian penutup, yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi, serta saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian.

²³ Diah Puspita, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lucknow: EduGorilla Community, 2025). Hlm. 180-181

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. Vol. 1, 2021.
- Afifi, Subhan, and Irwan Nuryana Kurniawan. "Ragam Komunikasi Verbal Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Komunikasi* 15, no. 2 (2022).
- Alvionita, Rena. "Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Radio Pada Program Berita Jurnal Sembilan Di Radio Smart 101.8 FM Pekanbaru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Anrial. "Analisis Wacana Pesan Dakwah Islam Di Pro 1 Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Padang." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 1, no. 2 (2025).
- Ardifa, Riza Alifya. "Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Utama Di Media Online Riauaktual.Com." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.
- Asandi, Fadhil. "Sejarah Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) Sebagai Lembaga Media Massa Wilayah Bengkulu," 2024.
- Atmajaya, Arief Pratama. "Penerapan Diskon Melalui Pembayaran Gopay Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam." Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021.
- Bahrudin. "Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Islam." *Jurnal Ilmu Dakwah* 4, no. 15 (2010).
- Diny, Ariny Izzata. "Etika Komunikasi Dalam Al-Qur'an." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.
- Fachrul, Muhammad. "Smart FM Pekanbaru Off Air." *RiauPos.Co*. Last modified 2021. <https://tinyurl.com/2fvab86c>.

- Fitri, Rini. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2025.
- Haramain, Muhammad. *Komunikasi Dalam Al-Qur'an*. Soreang Oarepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.
- Junaidi, Mahbub. "Komunikasi Qur'ani (Melacak Teori Komunikasi Efektif Prespektif Al-Qur'an)." *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, dan Humaniora* 4, no. 2 (2022).
- Kustiawan, Winda, Al Syahdafi, M Fadhli, Surya Adrian Pangestu, and Zikri Ramadhani. "Konsep Informasi Development, Media Development Dan Source of Information Dalam Komunikasi Pembangunan." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023).
- Lidya, Salma, Ria Farawita, Yusak Hudiyono, and Widyatmiko Gede Mulawarman. "Representasi Kekuasaan Negara Dalam Dokumen Kurikulum Merdeka: Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk." *Jurnal Tinta: Ilmu Keguruan dan Pendidikan* 7, no. 1 (2025).
- Ma'rif, Abdul Aziz. "Membangun Komunikasi Antara Agama Dan Pembangunan." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 2, no. 1 (2022).
- Masitoh. "Pendekatan Dalam Analisis Wacana Kristis." *Jurnal Elsa* 18, no. 1 (2022).
- Maydita, Penta. "Memaknai Logo Baru RRI." *Rri.Co.Id*. Last modified 2023. <https://rri.co.id/jakarta/nasional/359105/memaknai-logo-baru-rri>.
- Mony, Husen. *Bahasa Jurnalistik: Aplikasinya Dalam Penulisan Karya Jurnalistik Di Media*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.

Muttaqien, Muhammad Ersyad, and Muhammad Fazri Candra. “Eksistensi Radio Voks 91.7 Bandung Di Era Digitalisasi Informasi.” *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* 15, no. 1 (2025).

Nafie, Juan Ardiles. “Analisis Wacana Terhadap Berita Radio Republik Indonesia Kupang Pada Acara Warta Berita Daerah Pagi.” *Jurnal Interaksi* 5, no. 1 (2025).

Neliawati, I Luh Gede, Purwanto, Nabila Sriwulandari, and Ajeng Annisyah Bela. “Sejarah Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI).” *Jurnal Nirwasita* 5 (2024).

Ningsih, Sri Widia, and Laila Sari Masyhur. “Radio Sebagai Media Komunikasi Politik Dan Penyambung Informasi Pemerintah Tahun 1945 Hingga Sekarang.” *Journal of International Multidisciplinary Research* 2 (2024).

Ningsih, Wahyu, Sartika Sari, and Esra Perangin-angin. “Kohesivitas Wacana Lisan Pada Talk Show Mata Najwa.” *Jurnal Bahasa Indonesia Prima* 4, no. 1 (2022).

Nurliana. “Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Dalam Al-Qur’an.” *Jurnal Al-Manaj* 1, no. 1 (2021).

“Profil RRI Tanjungpinang.” <https://ppid.rri.co.go.id/>. Diakses pada 18 April 2026

Puspita, Diah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lucknow: EduGorilla Community, 2025.

Putri, Heni Julaika, and Sri Murhayati. “Metode Pengumpulan Data Kualitatif.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025).

Rahmah, Sheeny Nurul, Dadan Anugrah, and Enjang Muhaemin. “Tanggung Jawab

- Penyiaran Berita Di Radio 107,5.” *Jurnal Ilmu Jurnalistik* 5, no. 3 (2020).
- Rashid, Fathor. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jawa Timur: IAIN Kediri Press, 2022.
- Ratnani, Sjafira Hasna. “Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dan Bahasa Jurnalistik Oleh Jurnalis Media Online (Analisis Isi Pada Portal Berita Perum LKBN Antara News Biro Riau).” Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022.
- Ratnaningsih, Dewi. *Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori Dan Implementasi*. Lampung Utara: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2022.
- Rohana, and Syamsuddin. *Analisis Wacana*. Makassar: Samudra Alif Mim, 2022.
- Saep, Abdul. “Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Surat Kabar Online Galuh.ID.” *Jurnal Diksatrasia* 6, no. 2 (2022).
- Sari, Puspa. “Profil RRI.” Last modified 2026. <https://tinyurl.com/5n6n524x>.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Quran*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2021.
- Umrati, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- “Visi Misi LPP RRI.” <https://ppid.rri.go.id/profil-rri>. Diakses pada 01 April 2026
- Wati, Bintang Vivi Yulia. “Analisis Bahasa Jurnalistik Pada Penulisan Naskah Siaran Radio Warta Pagi RRI Madiun.” *Ilmiah Komunikasi Makna* 11 (2022).
- Wijaya, Ida Suryani, and Rega Armella. *Implementasi Komunikasi Islam Dalam Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Palembang: Bening Media Publishing, 2023.

Wulan, Nur. “Analisis Bahasa Jurnalistik Radio Pada Pemberitaan Program Buletin Berita Di RRI Bengkalis.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

Yaniwati, Poppy. “Kerangka Teori Dan Hipotesis Penelitian.” *Kesehatan 2* (2021).

